

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berjalan kaki merupakan suatu bentuk sistem transportasi, dimana dapat menghubungkan manusia dari lokasi satu menuju lokasi lainnya. Pejalan kaki harus dapat berjalan pada trotoar dan menyeberang pada tempat penyeberangan yang telah disediakan untuk melindungi diri dalam berlalu lintas. Oleh karena itu, ruang pada pejalan kaki sangat penting dalam menciptakan ruang yang mementingkan kebutuhan manusia (Muhammad Vito Fahlen & Weishaguna, 2022). Jalan kaki merupakan moda transportasi yang tidak pernah lepas dari rantai perjalanan. Apapun jenis moda transportasi yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pasti melibatkan aktivitas berjalan kaki. Moda berjalan kaki akan menjadi titik kunci dalam mendorong moda peralihan dari pribadi ke publik dalam transportasi berkelanjutan (Wibowo & Nurhalima, 2018).

Dalam arus lalu lintas campuran kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor dan pejalan kaki berbagi fasilitas penyeberangan yang sama. Oleh karena itu, konflik pejalan kaki dan kendaraan sering terjadi. Konflik pejalan kaki dan kendaraan terjadi jika kendaraan yang melaju harus mengerem mendadak, membelok untuk menghindari tabrakan dengan pejalan kaki, atau jika pejalan kaki harus mengambil tindakan mengelak tiba-tiba untuk menghindari tabrakan dengan kendaraan (Almodfer et al., 2015). Banyak permasalahan terjadi terkait kualitas prasarana fasilitas pejalan kaki seperti jenis permukaan dan struktur permukaan yang rusak dari jalur pejalan kaki, tidak adanya batas dengan jalan raya atau jalur kendaraan, penyalahgunaan fungsi menjadi tempat parkir, pedagang kaki lima, peletakan halte, papan iklan, minimnya penerangan dan pohon, tidak adanya tempat sampah maupun tempat duduk serta permasalahan lainnya (Artawan et al., 2013).

Fasilitas pejalan kaki merupakan bagian dari sistem transportasi dan komponen penting dari jaringan transportasi. Terlepas dari moda transportasi utama yang dipilih (mobil, bus, kereta api), hampir di setiap titik perjalanan terdapat aktivitas berjalan kaki. Oleh karena itu penting

untuk menyediakan fasilitas pejalan kaki yang aman,nyaman dan dapat digunakan sepanjang tahun oleh orang-orang dari semua kalangan. Fasilitas pejalan kaki menyediakan pilihan mobilitas dengan biaya yang relatif rendah yang tersedia bagi hampir semua orang jika dirancang dan dipelihara dengan baik. Fasilitas pejalan kaki juga sangat diandalkan oleh sebagian besar masyarakat yang tidak bisa mengemudi (Federal Highway Administration, 2013).

Menurut (Tanan, 2011) keragaman pejalan kaki dibagi menjadi 3 yaitu, pejalan kaki cacat fisik, pejalan kaki anak-anak dan pejalan kaki lanjut usia. Pada dasarnya anak-anak sekolah masih sangat rentan dalam berlalu lintas khususnya pada saat menyeberang jalan di depan sekolah (Peraturan Dirjen Perhubungan Darat, 2018). Keselamatan anak adalah tanggung jawab bersama, karenanya pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta harus bekerja sama dalam memberikan atau menciptakan perlindungan terhadap keselamatan anak-anak (Suweda, 2009). Dalam rangka mengurangi angka kerentanan terhadap kecelakaan lalu lintas, khususnya dalam bentuk tanggung jawab terhadap keselamatan anak sekolah, pemerintah telah menerbitkan Rencana Zona Selamat Sekolah (ZoSS) (Main & Rosyad, n.d.). Pelaksanaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan salah satu bentuk manajemen lalu lintas dalam rangka pemenuhan rasa aman dalam menyeberang jalan bagi pejalan kaki khususnya anak-anak. Penerapannya adalah pada ruas jalan di area sekolah yang memiliki lalu lintas pejalan kaki anak sekolah cukup tinggi (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2018).

Salah satu jalan di Kota Surakarta yaitu Jalan Letjen Sutoyo merupakan jalan perkotaan dengan tipe 2/2 UD dimana pada jalan tersebut terdapat sebuah kawasan Pendidikan yaitu SMA Negeri 5 Surakarta, SD Negeri Cengklik dan SMA Negeri 6 Surakarta. Pada ruas jalan Letjen Sutoyo ini sendiri belum memiliki fasilitas pejalan kaki yang memadai seperti adanya Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Pada realitanya, sebuah kawasan pendidikan yang memiliki aktivitas lalu lintas pejalan kaki paling tidak harus memiliki sebuah fasilitas pejalan kaki. Penyediaan fasilitas di lokasi tersebut masih terbilang kurang serta kondisi fasilitas yang ada pun belum sepenuhnya baik. Penyediaan fasilitas kaki yang kurang menjamin

kelancaran, kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki harus mendapat perhatian sehingga hal-hal yang menjadi hak pejalan dapat terealisasi.

Dengan latar belakang tersebut maka penting untuk melakukan penelitian guna mewujudkan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan selamat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana jika lokasi tersebut diberi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) kemudian melihat bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja jalan. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian "**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) TERHADAP TINGKAT PELAYANAN JALAN PADA KAWASAN PENDIDIKAN JALAN LETJEN SUTOYO KOTA SURAKARTA**".

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pejalan kaki di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta?
2. Bagaimana karakteristik lalu lintas di Simpang Genengan dan Simpang Cengklik pada Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta?
3. Bagaimana pengaruh penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) terhadap tingkat pelayanan jalan di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta?
4. Bagaimana desain Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta?

I.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan konsisten pada tujuan penelitian, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada :

1. Ruas jalan yang dipilih merupakan ruas jalan dengan tipe 2/2 UD.
2. Waktu pengambilan data volume kendaraan pada ruas jalan dilakukan selama dua belas jam untuk menentukan jam sibuk. Sedangkan pengambilan data pejalan kaki dilakukan pada jam berangkat dan jam pulang sekolah.
3. Data volume kendaraan dan data pejalan kaki yang digunakan pada simulasi Vissim yaitu data pada jam berangkat sekolah pukul 06.00-07.00 WIB.

4. Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan dan rencana desain Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
5. Penentuan *Level of Service* atau tingkat pelayanan jalan menggunakan *software* Vissim.
6. Simulasi dan analisis lalu lintas menggunakan *software* Vissim.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis karakteristik pejalan kaki di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta
2. Menganalisis karakteristik lalu lintas di Simpang Genengan dan Simpang Cengklik pada Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta
3. Menganalisis pengaruh penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) terhadap tingkat pelayanan jalan di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta
4. Menganalisis desain Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta

I.5 Manfaat Penelitian

Desain fasilitas pejalan kaki berupa Zona Selamat Sekolah (ZoSS) diharapkan dapat menunjang serta meningkatkan keselamatan bagi pejalan kaki di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta. Keberadaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dapat mengatur kecepatan kendaraan dilingkungan sekolah dimana kendaraan yang berada dalam Zona Selamat Sekolah (ZoSS) harus dengan kecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama dalam mengantisipasi gerakan anak sekolah yang bersifat spontan dan tidak terduga saat menyeberang jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal dijelaskan isi pada masing – masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai beberapa landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu karakteristik lalu lintas, pejalan kaki, kendaraan, persimpangan, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), simulasi lalu lintas, Vissim dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai lokasi penelitian, bagan alir penelitian, metode pengumpulan data ,teknik analisis data dan alat & bahan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan analisis data dan pembahasan data yang telah dianalisis dengan memberikan penjelasan secara rinci mengenai kondisi eksisting karakteristik pejalan kaki dan karakteristik lalu lintas di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta, pengaruh pemasangan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) terhadap tingkat pelayanan jalan di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta dan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan pejalan kaki melalui desain Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kawasan Pendidikan Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta.

BAB V PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didasarkan dari hasil penelitian.